

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam era globalisasi yang sangat berperan penting adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa. Dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas ini dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya yang paling efektif untuk mengembangkan bakat dan keterampilan seseorang. Sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menumbuhkan potensi SDM melalui kegiatan pengajaran. Undang undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 ( UU RI No. 20 Tahun 2003 ) pasal 14 menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Selanjutnya dalam pasal 18 disebutkan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain sederajat. Khususnya untuk SMA, berdasarkan kurikulum terbaru, penjurusan dilakukan di kelas XI yang terdiri dari 3 jurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Fungsi pembelajaran akuntansi di SMA adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan

yang terjadi selama periode pembukuan. Tujuan mempelajari akuntansi di sekolah adalah membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar. Dengan berbagai kompetensi tersebut siswa diharapkan mampu menguasai dan menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa dan masyarakat di sekitarnya (Depdiknas, 2003:2). Al Haryono Yusuf (01 Juli 2009) berpendapat bahwa di dalam perguruan tinggi baik program S1 maupun program D3 mata kuliah Pengantar Akuntansi diajarkan pada semua perguruan tinggi ekonomi di Indonesia. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamennya.

Namun peranan yang sangat penting ini seringkali kurang disadari oleh para pengelola perguruan tinggi ataupun dosen pengajarnya. Mata kuliah ini sering dipandang sebagai mata kuliah akuntansi yang paling mudah dengan tingkat kesulitan paling rendah bila dibandingkan dengan mata kuliah akuntansi lain yang diajarkan pada tahapan berikutnya. Pandangan ini sering mengakibatkan tugas mengajar mata kuliah ini diserahkan kepada dosen muda yang masih kurang berpengalaman mengajar, bahkan di beberapa perguruan tinggi diajarkan oleh asisten dosen. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk

mengenal, mengerti dan memahami tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari nilai atau kinerja mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi dasar yaitu satu dan dua, akuntansi keuangan menengah, nilai akuntansi keuangan lanjutan, nilai pemeriksaan akuntansi, dan nilai teori akuntansi.

Pemberian mata kuliah Akuntansi kepada mahasiswa tahun pertama Fakultas Ekonomi dimulai sejak kurikulum sistem tahunan dimana Akuntansi diberikan dalam 2 semester dengan judul Dasar-dasar Akuntansi I dan Dasar-dasar Akuntansi II sampai kurikulum dengan sistem Full Semester (Pra SK Dikti No 111/U/1989). Penelitian ini mengarah lebih spesifik pada kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Pengantar II dengan melihat berdasarkan fenomena bervariasinya nilai prestasi mahasiswa, yaitu nilai Pengantar Akuntansi mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar Akuntansi pada saat di SLTA maupun mengikuti kursus-kursus Akuntansi.

Akan terlihat seberapa mengerti mahasiswa tersebut dalam memahami apa yang sudah dipelajari di mata kuliah Akuntansi pengantar I dan siap untuk melanjutkan pada tahap Akuntansi Pengantar II. Maka dari itu banyak lulusan SMU dan SMEA yang berminat mengambil Progdi Akuntansi, baik itu pada Universitas swasta ataupun pada Universitas negeri. Hal ini mereka lakukan dengan pertimbangan bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan perusahaan, dan juga dengan pertimbangan bahwa Progdi Akuntansi lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan Progdi lain pada Fakultas Ekonomi.

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari yang dihasilkan output perguruan tinggi. Seringkali suatu perguruan tinggi menuntut mahasiswanya untuk meningkatkan Indeks Prestasi (IP), agar output yang dihasilkan mampu menembus persyaratan di lapangan. Maka diperlukan adanya pengorbanan untuk mewujudkan suatu lembaga perguruan tinggi yang mampu menghasilkan output berkualitas, serta memiliki kemampuan handal untuk bersaing dalam perkembangan globalisasi saat ini. Keluhan yang sering dilontarkan oleh mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi adalah akuntansi merupakan pelajaran yang sulit untuk melangkah ke tingkat berikut, padahal sulitnya memahami akuntansi sebenarnya disebabkan oleh pendekatan yang tidak logis dalam proses pengenalan.

Motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dan tingkat pemahamannya dalam belajar. Hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan. Mahasiswa mempunyai keinginan berkembang dan lebih maju untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang mereka dapatkan.

Kualitas dosen juga mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sebagian besar dosen hanya menjelaskan materi dan mahasiswa mendengar. Kegiatan tersebut merupakan suatu refleks yang lazim atau *unconditioned reflex*. Dalam hal ini mahasiswa tidak atau kurang memerlukan proses pembelajaran karena hanya mendengar saja. Namun bila dosen memberikan tugas secara berkelompok dan diikuti dengan kuis secara individu terjadilah proses

pembelajaran. Bila hal ini terus menerus dilakukan maka belajar akan menjadi suatu kebiasaan bagi mahasiswa dan tanpa diberikan tugas dan kuispun mahasiswa akan tetap belajar. Apalagi proses pembelajaran dilakukan secara bersama yang membuat mahasiswa dalam suatu kelompok memiliki permasalahan yang sama maka mereka akan kerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama, pada akhirnya mereka akan berteman dan tidak terus menaruh prasangka antara satu sama lain.

Nilai Pengantar Akuntansi I juga mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menganggap mata kuliah ini terlalu mudah untuk dipelajari. Namun sebenarnya mata kuliah ini adalah dasar untuk melanjutkan ilmu Akuntansi pada jenjang selanjutnya. Dosen dapat melihat kemampuan mahasiswanya dari berbagai sudut pandang. Misalnya saja pada tingkat kehadiran mahasiswa, tingkat pemahaman mahasiswa, dan tugas yang telah diberikan. Dari ketiga hal tersebut akan berdampak pada hasil kinerja pada saat melakukan ujian semester. Karena hal tersebut yang akan menentukan seberapa jauh mahasiswa tersebut mengerti akan materi yang telah diajarkan oleh dosen pada saat perkuliahan berlangsung.

Mengacu pada penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang mengerti akan pentingnya ilmu Akuntansi Pengantar itu sendiri dan masih banyak yang menganggap paling mudah daripada mata kuliah Akuntansi lain pada tahap selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis maka peneliti ingin mengetahui “ANALISIS

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI II ”

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah pengalaman belajar Akuntansi, motivasi dan usaha, kualitas pengajaran, dan nilai Pengantar Akuntansi I mempunyai pengaruh terhadap nilai Pengantar Akuntansi II?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Mengetahui dan memprediksi pengalaman belajar Akuntansi, motivasi dan usaha, kualitas pengajaran, nilai Pengantar Akuntansi I berpengaruh signifikan terhadap nilai Pengantar Akuntansi II.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Pembaca dan penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang positif khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan Akuntansi Pengantar.

## 2. Bagi Dosen

Dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik dan dapat digunakan untuk memahami karakteristik mahasiswa yang diajarkan.

## 3. Bagi Jurusan/Prodi/STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan dan peningkatan proses pembelajaran mata kuliah serta perbaikan kurikulum.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian maka peneliti memberikan gambaran sistematika penelitian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori

yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian yang terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur penelitian yang diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisa data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Bab ini juga berisi tentang deskriptif data penelitian yang dihasilkan berdasarkan variabel yang digunakan serta hasil analisis statistic dan pembuktian hipotesis secara statistik. Bab ini diakhiri dengan uraian penalaran dari hasil penelitian secara teoritik dan empiric sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang meliputi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Bab ini juga berisi keterbatasan penelitian baik secara teoritik, metodologis ataupun teknis dan saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi peneliti selanjutnya.